

## BAB V

### KESIMPULAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kegiatan edukasi mitigasi gempa bumi dan tsunami yang dikemas dalam bentuk sebuah permainan *card game* memiliki peranan yang cukup penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai potensi bahaya bencana dan langkah-langkah keselamatan saat bencana terjadi. Kegiatan Nawasena yang bertujuan untuk memberikan edukasi mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami kepada siswa Taman Kanak-kanak berhasil menjadi salah satu sarana dan media pembelajaran interaktif serta menyenangkan bagi anak-anak.

Hal ini dibuktikan melalui wawancara yang dilakukan kepada para guru dan peserta bahwa adanya peningkatan pengetahuan anak-anak dan guru mengenai gempa bumi dan tsunami. Sebelum melaksanakan kegiatan anak-anak masih merasa cukup bingung tentang pengertian gempa/tsunami, bagaimana terjadinya gempa/tsunami, dan langkah keselamatan yang harus diambil ketika kedua bencana terjadi. Setelah dilaksanakan kegiatan, terlihat anak-anak memahami dan mengingat materi yang diberikan mengenai konsep mitigasi bencana dan dapat mempraktekkannya dengan benar.

Menurut para guru yang menjadi pendamping anak-anak dan kegiatan pun mengatakan bahwa kegiatan edukasi cukup berhasil dan menyenangkan. Hal ini dikarenakan adanya *audio visual*, *audio* berasal dari cerita yang dibawakan oleh panitia pada masing-masing kelompok dan *visual* berasal dari *card game* yang dimainkan, hal ini membantu anak-anak dalam memahami dan mengingat materi yang diberikan mengenai gempa bumi dan tsunami

Secara garis besar pembuatan *card game* dapat mencapai tujuannya, sesi interaktif pun dapat dilaksanakan melalui diskusi di dalam kelompok untuk menentukan gambar atau jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Rasa antusiasme dan kompetitif anak-anak pun cukup tinggi, terbukti dari hasil jawaban masing-masing kelompok yang selisihnya hanya sedikit, ditambah adanya

hadiah dari permainan sehingga menumbuhkan rasa senang bagi anak-anak dalam mengikuti sesi edukasi yang dikemas dalam *card game* ini.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan perancangan karya yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa temuan yang dapat dijadikan acuan sebagai pengembangan lebih lanjut kedepannya. Terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kegiatan edukasi mitigasi bencana yakni sebagai berikut.

### **5.2.1 Saran Akademis**

Saran akademis merupakan sebuah refleksi dari penulis terhadap lembaga, pemerintah, dan masyarakat mengenai langkah yang dapat diambil dalam meningkatkan kualitas pendidikan kebencanaan dan mendorong penelitian lebih lanjut.

- 1) Melakukan pengembangan kurikulum pendidikan mengenai mitigasi bencana di sekolah di wilayah rawan bencana gempa bumi dan tsunami. Materi yang diberikan mencakup pemahaman mengenai konsep dasar mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami dengan menyesuaikan tingkat pemahaman dengan kelompok yang dituju.
- 2) Meningkatkan kolaborasi lembaga dalam penelitian dan pendidikan mitigasi. Kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan lembaga non pemerintah untuk membuat kegiatan edukasi mitigasi bencana kepada masyarakat di wilayah rawan bencana.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Terdapat beberapa saran praktis yang dapat diterapkan untuk membantu implementasi program edukasi mitigasi bencana menjadi lebih efektif dan berdampak bagi kesiapsiagaan masyarakat.

- 1) Dilakukannya penyuluhan secara berkala kepada masyarakat mengenai mitigasi bencana, baik di tingkat sekolah maupun masyarakat. Penyuluhan dapat berupa kegiatan simulasi, latihan evakuasi, dan penggunaan media pembelajaran untuk menjelaskan mengenai langkah-langkah mitigasi.
- 2) Penyediaan sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan edukasi, mulai dari materi, fasilitas, dan anggaran yang memadai. Sehingga perputaran edukasi menjadi lebih mudah kepada masyarakat.

